

SKRIPSI 44

**PENGARUH *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK
DAN LIMA ELEMEN PADA BANGUNAN
HOTEL NOVENA LEMBANG**



**NAMA : JESIKA WIJAYA
NPM : 2014420077**

PEMBIMBING: DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44



PENGARUH *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN PADA BANGUNAN HOTEL NOVENA LEMBANG



**NAMA: JESIKA WIJAYA
NPM: 2014 420 077**

PEMBIMBING :

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Hartanto".

DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT

**PENGUJI :
DEWI MARIANA, ST., MT., IAI
DR. HERMAN WILIANTO., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(*Declaration of Authorship*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jesika Wijaya
NPM : 2014420077
Alamat : Jl. Taman Lingkar Selatan no 12, Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh *Feng Shui* Aliran Bentuk Dan Lima Elemen Pada Bangunan Hotel Novena Lembang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018



Jesika Wijaya

Abstrak

PENGARUH FENG SHUI TEORI BENTUK DAN LIMA ELEMEN PADA BANGUNAN HOTEL NOVENA LEMBANG

**Oleh
Jesika Wijaya
NPM: 2014420077**

Di zaman modern ini, dimana aktivitas dan kegiatan manusia semakin padat, dibutuhkan sarana rekreasi dan beristirahat dalam berbagai cara dan tempat. Kebutuhan akan rekreasi ini dicukupi manusia dengan mengunjungi sarana disekitarnya maupun berlibur ke tempat yang jauh. Salah satu jenis sara rekreasi, yaitu hotel, menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat dalam berlibur, sarana bersantai, maupun melaksanakan *meeting* dengan suasana yang berbeda.

Penelitian ini berfokus pada salah satu objek bangunan yang baru dibangun di Kawasan Lembang, yaitu Hotel Novena Lembang yang terletak di Jalan Dr. Setiabudi No.4, Gudangkahiripan, Lembang. Hotel Novena memiliki 5 lantai, lantai dasar difungsikan sebagai lobby & fasilitas hotel, sedangkan lantai 2 – 5 berisi empat tipe kamar yang total berjumlah 126 kamar. Hotel Novena dapat mencapai 50% - 60% kamar yang *full* ketika weekend (kamis, jumat, sabtu, minggu). Selain itu, Hotel Novena mulai menerima tamu di awal bulan Desember 2017. Hotel ini baru memulai kegiatan operasionalnya dalam waktu 2 bulan. Terlihat selubung bangunan di bagian penerima, dan *finishing* bahan di beberapa tempat masih kasar. Padahal, selubung bangunan merupakan ‘magnet’ dimana pengunjung tertarik untuk menginap di Hotel Novena. Ruang dalam interior Hotel Novena juga terjadi ketidakmerataan keramaian.

Melihat isu tersebut, penelitian difokuskan pada dua hal, yaitu selubung bangunan dan ruang dalam Hotel Novena Lembang. Keduanya merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan suatu bangunan komersial baik sebagai daya tarik dan pencipta kenyamanan bagi pengguna. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data di lapangan melalui survey dan pengamatan langsung. Penelitian terhadap selubung bangunan dan ruang dalam akan ditinjau dari aspek feng shui yang menjadi panduan dalam mendesain agar tercipta ruang yang dipenuhi energi positif. Ruang lingkup penelitian untuk selubung bangunan meliputi warna dan bentuk selubung, sedangkan untuk interior bangunan diambil setiap fasilitas dan unit hotel pada tiap sektor secara berurutan. Setelah proses analisis, ditemukan bahwa terdapat kekurangan pada selubung bangunan Hotel Novena Lembang ditinjau dari aspek feng shui, yaitu penempatan massa Hotel Novena Lembang kurang tepat karena aliran qi pada tapak tersebut kurang baik, namun hubungan elemen pada selubung yang visible sudah harmonis. Sedangkan pada tata letak unit dan ruang dalam Hotel Novena Lembang, ada beberapa ruangan yang tidak memiliki hubungan elemen yang harmonis dan ada yang harmonis.

Kata-kata kunci: selubung bangunan, ruang dalam, feng shui, hotel , Hotel Novena Lembang

Abstract

THE EFFECT OF FORM THEORY AND THE FIVE ELEMENTS IN FENG SHUI IN HOTEL NOVENA LEMBANG

Written by
Jesika Wijaya
NPM: 2014420077

Human activities in this modern times become more and more busy. Thus, recreational spaces for relaxation had been demanded everywhere in any ways. The need of entertainment is usually fulfilled by visiting places around or even taking a short vacation. One of these places that people typically go to are hotels, which becomes the choice for people to enjoy their holidays, as a relaxation gateway, or even conduct business meetings for a change of atmosphere.

This research is focused on one new hotel in Lembang area that was just finished recently. Hotel Novena Lembang, which is situated on Jalan Dr. Setiabudi No. 4 Gudangkahirupan, Lembang becomes my research object. Hotel Novena consists of 5 stories. The ground floor is used as the lobby and concierge, as well as the hotel's facilities, whereas the second to fifth floor is where the total 126 rooms with four distinct types are located. Towards the weekend (Thursday to Sunday), guests can occupy 50% - 60% of the rooms in Hotel Novena. Since December 2017, the hotel had been accepting guests and had been running their operational activities for two months. The exterior of the building (building facade) is seen by the potential customers and passerby, and the finishing in some of the building is not entirely polished yet. Whereas, the exterior image of the building / the building facade is supposed to be the 'magnet' that attracts guests to stay and spend the night in Hotel Novena. Moreover, the interior of the hotel had resulted in an imbalanced crowding.

Looking at the issue above, this research is focused on two major points; the facade and the interior of Hotel Novena Lembang. Both are factors that determine the success value of a commercial building as both an attraction and convenience for the customer. The research method that is used is the qualitative method of gathering data and information onsite, via surveys and direct observation. This study the exterior and interior will be in perspective of feng shui which will be the guide in the design process to achieve the goal of positive energy throughout the building. The research scope of the facade includes the colour and shape in the facade, whereas for the interior is focused on the facilities and hotel unit in every sector respectively. After the analysis is conducted, there seems to be a problem on the facade of the building with the mass placement in perspective of feng shui. The qi flow of the site can be improved. However, the elemental relationship of the visible exterior side of Hotel Novena Lembang is harmonious. On the other hand, the layout of the rooms and units inside the hotel building are divided. While some are in harmony, some others do not.

Keywords : *building facade, exterior, interior, feng shui, hotel , mall, Hotel Novena Lembang*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.

Dosen pengaji, Ibu Dewi Mariana, ST. MT. Dan Bapak Dr. Herman Wilianto yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.

Kedua orang tua yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam bentuk pengumpulan data, informasi, maupun semangat.

Adrianus Peter yang memberi semangat, bantuan dalam pengumpulan data kepada penulis.

CJ2M (Chiquita, Michelle, Jesslyn), Francisca Angelina, Naomi Santoso, Novi Widiani, Spade, dan teman-teman yang telah memberi masukan kepada penulis yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya para mahasiswa/i jurusan arsitektur.

Bandung, Mei 2018



Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Kerangka Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II DASAR TEORI	9
2.1 Definisi Hotel.....	9
2.2 Klasifikasi Hotel	9
2.3 Standar Hotel Bintang Empat	12
2.4 Teori Feng Shui	16
2.4.1 Definisi <i>Feng Shui</i>	16
2.4.2 Feng Shui dan Lingkungan	17
2.4.3 Lingkungan Fisik	18
2.4.4 Lingkungan Non – Fisik	19
2.4.5 Feng Shui Lima Elemen.....	20
2.5 Selubung Bangunan	22

2.6 Fokus Penelitian	26
2.7 Data yang Diperlukan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV DATA PENGAMATAN HOTEL NOVENA LEMBANG	33
4.1 Kawasan Lembang	33
4.1.1. Hotel di Lembang	34
4.1.2. Kondisi Sekitar Tapak	36
4.2 Hotel Novena Lembang	39
4.1.3. Ruang Dalam Hotel Novena.....	40
BAB V ANALISIS HOTEL NOVENA LEMBANG BERDASARKAN TEORI FENG SHUI BENTUK DAN LIMA ELEMEN	45
5.1 Analisis Feng Shui Teori Bentuk pada Hotel Novena Lembang	45
5.1.1 Analisis Massa Hotel Novena	45
5.1.2 Lingkungan Sekitar Hotel Novena	47
5.2 Analisis Teori Lima Elemen Hotel Novena	53
5.2.2 Analisis Feng Shui Ruang Dalam Hotel Novena Lembang	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
6.1. Lingkungan Sekitar Bangunan Ditinjau Dari Feng Shui Teori Bentuk ...	107
6.2. Lingkungan Sekitar Bangunan Ditinjau Dari Feng Shui Teori Lima Elemen 107	
6.2.1 Selubung Bangunan Hotel Novena	107
6.2.2 Ruang Dalam Hotel Novena.....	109
6.3. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA.....	112
---------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Hotel Novena.....	2
Gambar 1. 2 Kamar Tipe Executive.....	3
Gambar 1. 3 Eksterior Hotel Novena.....	4
Gambar 2. 1 Diagram Ruang Hotel	13
Gambar 2. 2 Lobby sebagai pusat hotel.....	14
Gambar 2. 3 Diagram Function Space	15
Gambar 2. 4 <i>Taiji</i>	17
Gambar 2. 5 Konfigurasi Empat Hewan Langit	18
Gambar 2. 6 Siklus Lima Elemen	20
Gambar 3. 1 Lobby Hotel Novena	29
Gambar 4. 1 Kawasan Lembang	33
Gambar 4. 2 Letak Novena Hotel	34
Gambar 4. 3 Review Lokasi Hotel Novena	34
Gambar 4. 4 Kondisi Sekitar Hotel Novena	37
Gambar 4. 5 Sisi Utara Tapak.....	37
Gambar 4. 6. Sisi Timur Tapak.....	38
Gambar 4. 7. Bagian Selatan Tapak.....	38
Gambar 4. 8. Bagian Barat Tapak.....	39
Gambar 4. 9 <i>Logo</i> Hotel Novena	39
Gambar 4. 10 <i>Rating</i> Hotel Novena.....	40
Gambar 4. 11 Denah Lantai Dasar.....	41
Gambar 4. 12 Denah Lantai 1	42
Gambar 4. 13 Denah Tipikal Lantai 2-4	42
Gambar 4. 21 Lantai Atap.....	43
Gambar 5. 1. Area <i>Pool</i> Hotel	45
Gambar 5. 2. Rencana Tapak Hotel Novena.....	46
Gambar 5. 3. Sisi Hotel Dari Arah Jalan Raya Lembang	47
Gambar 5. 4. Skema Analisis Hotel Novena Berdasarkan Feng Shui Aliran Bentuk	48
Gambar 5. 5. Eksisting di Sisi Kura- Kura Hitam Hotel Novena	48
Gambar 5. 6 Model Sisi Kura- Kura Hitam Hotel	49
Gambar 5. 7. Eksisting di Sisi Macan Putih Hotel Novena	49

Gambar 5. 8 Model di Sisi Macan Putih Hotel.....	50
Gambar 5. 9. Sisi di Sisi Naga Hijau Tapak	50
Gambar 5. 10. Eksisting di Sisi Naga Hijau Hotel Novena	51
Gambar 5. 11. Sisi Burung Phoenix Merah Hotel Novena.....	52
Gambar 5. 12 Model di Sisi Burung Phoenix Merah Hotel Novena	52
Gambar 5. 13. Sektor Barat (B) Hotel Novena.....	53
Gambar 5. 14. Selubung Bangunan Bagian Barat	54
Gambar 5. 15. Sektor Barat Laut (BL) Hotel Novena	55
Gambar 5. 16. Selubung Bangunan Bagian Barat Laut (b)	56
Gambar 5. 17. Sektor Utara (U) Hotel Novena	57
Gambar 5. 18 Seluubung Bangunan Bagian Utara	58
Gambar 5. 19 Selubung Bangunan Bagian Utara	59
Gambar 5. 20 Sektor Timur Laut (TL) Hotel Novena.....	60
Gambar 5. 21 Selubung Bangunan Bagian Timur Laut.....	60
Gambar 5. 22 Selubung Bangunan Bagian Timur Laut.....	61
Gambar 5. 23 Sektor Timur Hotel Novena.....	62
Gambar 5. 24 Selubung Bagian Timur Hotel Novena.....	63
Gambar 5. 25 Selubung Bangunan Bagian Timur Hotel Novena.....	64
Gambar 5. 26 Sektor Tenggara Hotel Novena.....	65
Gambar 5. 27 Selubung Bagian Tenggara Hotel Novena (a)	65
Gambar 5. 28 Selubung Bagian Tenggara Hotel Novena (b)	66
Gambar 5. 29 Sektor Selatan Hotel Novena	67
Gambar 5. 30 Selubung Bagian Selatan Hotel Novena (a).....	68
Gambar 5. 31 Selubung Bagian Selatan Hotel Novena (b)	69
Gambar 5. 32. Sektor Barat Daya Hotel Novena.....	70
Gambar 5. 33. Selubung Bangunan Bagian Barat Daya.....	70
Gambar 5. 34 Sisi Dapur Hotel Novena	72
Gambar 5. 35 Dapur Hotel Novena	72
Gambar 5. 36 Sisi Resepsionis Hotel Novena	73
Gambar 5. 37 Resepsionis Hotel Novena	73
Gambar 5. 38 Sisi Lobby & Ruang Tunggu	74
Gambar 5. 39 Area Lobby & Ruang Tunggu Hotel	75
Gambar 5. 40 Sisi Drop Off Hotel Novena	76
Gambar 5. 41 Drop Off Hotel Novena	76

Gambar 5. 42 Sisi Bar Hotel Novena.....	77
Gambar 5. 43 Bar Hotel Novena.....	78
Gambar 5. 44 Sisi Ballroom Hotel Novena	79
Gambar 5. 45 Ballroom Hotel Novena	79
Gambar 5. 46 Sisi Children Area Hotel	80
Gambar 5. 47 Children Area Hotel Novena.....	80
Gambar 5. 48 Sisi Ruang Lift Lantai 1	81
Gambar 5. 49 Ruang Lift Lantai 1	81
Gambar 5. 50 Sisi Restoran Hotel Novena	82
Gambar 5. 51 Restoran Hotel Novena	83
Gambar 5. 52 Sisi Meeting Room 1.....	84
Gambar 5. 53 Meeting Room 1.....	84
Gambar 5. 54 Sisi Meeting Room 2.....	85
Gambar 5. 55 Meeting Room 2.....	86
Gambar 5. 56 Sisi Area Pegawai Hotel.....	86
Gambar 5. 57 Area Pegawai Hotel Novena	87
Gambar 5. 58 Sisi Toilet Hotel Novena.....	88
Gambar 5. 59 Toilet Hotel Novena.....	88
Gambar 5. 60 Sisi Meeting Room 3 Hotel Novena	89
Gambar 5. 61 Meeting Room 3 Hotel Novena	89
Gambar 5. 62 Sisi Meeting Room 4 & 5 Hotel.....	90
Gambar 5. 63 Meeting Room 5 Hotel.....	91
Gambar 5. 64 Meeting Room 4 Hotel.....	91
Gambar 5. 65 View Dari Meeting Room 5 ke Ballroom	91
Gambar 5. 66 Meeting Room 4 Hotel Novena	92
Gambar 5. 67 Sisi Meeting Room 6 Hotel Novena	93
Gambar 5. 68 Meeting Room 6 Hotel Novena	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Perbanding Harga Kamar Hotel Novena	2
Tabel 2. 1 Klasifikasi hotel berdasarkan sistem bintang.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman *modern* ini, dimana aktivitas dan kegiatan manusia semakin padat, dibutuhkan sarana rekreasi dan beristirahat dalam berbagai cara dan tempat. Kebutuhan akan rekreasi ini dicukupi manusia dengan mengunjungi sarana disekitarnya maupun berlibur ke tempat yang jauh. Salah satu jenis sara rekreasi, yaitu hotel, menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat dalam berlibur, sarana bersantai, maupun melaksanakan *meeting* dengan suasana yang berbeda.

Menurut Lawson, hotel adalah sarana tempat tinggal yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dengan beberapa fasilitas pelayanan seperti jasa kamar, jasa penyedia makanan dan minuman, serta jasa akomodasi lainnya, dengan syarat berupa imbalan ataupun pembayaran. Hotel diklasifikasikan ke dalam lima bintang. Dari bintang satu sampai bintang lima memiliki fasilitas dan jasa yang berbeda. Semakin tinggi bintang hotel, semakin lengkap pula fasilitas, jasa, dan obyektifnya.

Hotel diperuntukkan bagi turis yang membutuhkan tempat tinggal sementara. Orang yang berlibur ke suatu tempat yang jauh biasanya membutuhkan beberapa hari untuk menginap di hotel.

Hotel sebagai sebuah bangunan komersial dapat menggunakan metode *feng shui* untuk meningkatkan keberhasilan sebuah hotel. *Feng shui* pada hotel dapat diterapkan dalam berbagai cara, seperti penataan kamar, fungsi pendukung, material, dan selubung bangunan. Menurut Simona F. Mainini, Dr. Arch, *feng shui* pada hotel diaplikasikan untuk menciptakan suasana ruang yang ‘merangkul’ pengguna ruang dan menyambut dengan energi yang tidak kasar mata yang menciptakan perasaan damai, keseimbangan, dan apresiasi ruang bagi penggunanya.

Kota Bandung dikenal sebagai kota tujuan wisata yang paling diminati di Jawa Barat. Salah satu kawasan yang ramai dikunjungi adalah Kawasan Lembang. Oleh karena itu, banyak terdapat hotel, baik yang sudah lama terbangun maupun bangunan yang sedang dalam proses pembangunan.

Hotel Novena adalah hotel bintang empat yang berlokasi di kawasan Lembang, Bandung Utara. Hotel Novena memiliki didesain untuk memenuhi kebutuhan turis yang sedang dalam perjalanan bisnis maupun berlibur bersama keluarga. Hotel ini dibuka pada

tahun 2017. Hotel ini berada di Jl. Raya Lembang dan dekat dengan sarana rekreasi Lembang, seperti Obsevatorium Boscha, Susu *Farmhouse*, Gunung Tangkuban Perahu, dll yang sering dikunjungi wisatawan dalam maupun luar kota. Oleh karena itu, dapat diketahui Hotel Novena berada di kawasan yang strategis.



Gambar 1. 1 Lokasi Hotel Novena

(sumber : google maps)

Fenomena yang terjadi Hotel Novena memiliki 5 lantai, lantai dasar difungsikan sebagai lobby & fasilitas hotel, sedangkan lantai 2 – 5 berisi empat tipe kamar yang total berjumlah 126 kamar. Hotel Novena dapat mencapai 50% - 60% kamar yang *full* ketika weekend (kamis, jumat, sabtu, minggu). Hotel Novena memiliki empat tipe kamar, dari harga paling rendah, yaitu kamar *Deluxe*, *Executive*, *Deluxe Suite*, dan *Executive Suite*, dengan harga sebagai berikut.

Tabel 1. 1. Perbandingan Harga Kamar Hotel Novena

Tipe Kamar Harga	Deluxe	Executive	Deluxe Suite	Executive Suite
-	Rp. 999.999,-	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.800.000,-	Rp. 1.800.000,-

Kamar tipe *Deluxe Suite* dan *Executive Suite*, selalu *fully booked* ketika weekend, padahal harga yang ditawarkan lebih mahal daripada kamar tipe *Deluxe* dan *Executive*. Kamar *Deluxe* & *Executive* memiliki total kamar 114 kamar, sedangkan tipe *Deluxe Suite* dan *Executive Suite* terdapat 12 kamar. Oleh karena itu hal ini akan dikaji menggunakan teori *feng shui*.



Gambar 1. 2 Kamar Tipe Executive
(Sumber: novenahotel.com)

Selain itu, Hotel Novena memiliki fasilitas seperti restoran, kolam renang, *pool bar*, area bermain anak, 7 *meeting room*, dan *grand ballroom*. Meskipun Hotel Novena tergolong baru, namun setiap minggu selalu ada orang yang menyewa *meeting room* di Hotel Novena. Selain itu, fasilitas lain seperti kolam renang juga selalu ramai. Tetapi, restoran di Hotel Novena jarang didatangi pengunjung dan hanya ramai ketika makan pagi saja. Oleh karena itu, hal ini akan dikaji menggunakan teori *feng shui*.

Fenomena lain adalah Hotel Novena mulai menerima tamu di awal bulan Desember 2017. Hotel ini baru memulai kegiatan oprasionalnya dalam waktu 2 bulan. Terlihat selubung bangunan di bagian penerima, dan *finishing* bahan di beberapa tempat masih kasar. Padahal, selubung bangunan merupakan ‘magnet’ dimana pengunjung tertarik untuk menginap di Hotel Novena. Aspek arsitektur selubung bangunan dan fasilitas hotel ini dianalisa menggunakan metode *feng shui* teori 5 elemen untuk melihat peran *feng shui* dalam keberhasilan Hotel Novena. Sedangkan elemen lingkungan sekitar hotel akan dianalisa menggunakan *feng shui* teori bentuk.



Gambar 1. 3 Eksterior Hotel Novena

(sumber: dokumentasi pribadi)

Penelitian bangunan tidak hanya dapat dikaji melalui aspek arsitektur saja, terdapat teori lain yaitu *feng shui* yang berperan penting dalam sebuah bangunan hotel. Penelitian dikaji menggunakan aspek-aspek *feng shui* pada kamar, fasilitas, dan desain selubung bangunan yang mencakup bentuk massa bangunan dan tampilan fasad bangunan sirkulasi Hotel Novena. Kajian berdasarkan aspek *feng shui* ini diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah dan sumber inspirasi desain baik secara spesifik untuk Hotel Novena maupun untuk bangunan hotel lainnya. Pembahasan dilakukan dengan survey langsung Hotel Novena Lembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan pada Hotel Novena Lembang adalah

- 1. Bagaimana aspek *feng shui* teori bentuk bangunan Hotel Novena Lembang?**
- 2. Bagaimana aspek *feng shui* teori lima elemen pada bangunan Hotel Novena Lembang?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini :

- 1. Mengetahui aspek *feng shui* teori bentuk pada bangunan Hotel Novena Lembang**
- 2. Mengetahui aspek *feng shui* lima elemen pada bangunan Hotel Novena Lembang**

1.4 Manfaat Penelitian

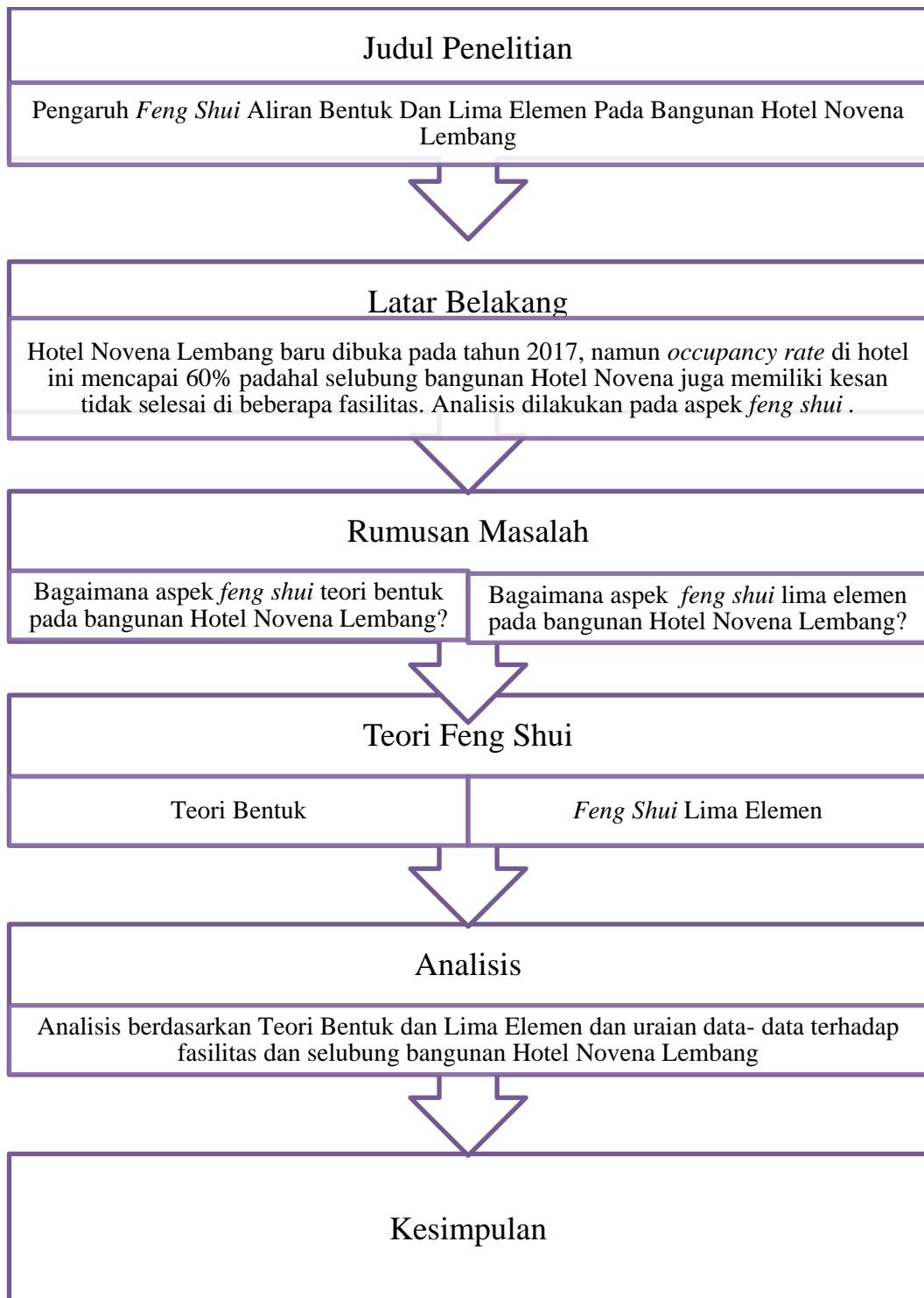
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh aspek feng shui pada fasilitas dan selubung bangunan hotel agar memberi acuan bagi desain di masa depan.
2. Arsitek, dapat mendesain hotel yang berdaya komersial tinggi menggunakan metode feng shui dengan memperhatikan desain fasilitas dan selubung bangunan agar tercipta bangunan yang baik dan fungsional.
3. Peneliti, dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang meneliti dengan permasalahan yang relevan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Suatu batasan dalam penelitian dibutuhkan untuk mempermudah penulisan skripsi ini agar lebih jelas dan terarah. Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah bentuk bangunan Hotel Novena yang terdiri dari fasilitas Hotel Novena dan selubung (bentuk massa dan tampilan fasad) bangunan Hotel Novena.

1.6 Kerangka Penelitian



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi ini.

- **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas landasan teori dimana akan dibahas teori yang menjadi acuan dalam proses pengujian maupun analisis pada skripsi ini.

- **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai persiapan dan pelaksanaan pengujian, pencatatan hasil pengujian, dan data yang diperlukan dari skripsi ini.

- **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menganalisis dan membahas hasil pengujian dan data yang tersaji pada bab sebelumnya.

- **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas hasil kesimpulan dari hasil pengujian dan hasil analisis serta saran-saran berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

